

NewsMedia Processing Suite: Mesin Pemrosesan Semantik Berita Berbahasa Indonesia

Sebuah informasi dapat berguna untuk menambah pengetahuan bagi orang yang menerimanya. Namun bila informasi yang diterima begitu banyak, maka diperlukan suatu sistem untuk mengelolanya, sehingga informasi tersebut bisa bermanfaat.

NPS (*Newsmedia Processing Suite*) merupakan suatu sistem komputasional yang mampu 'membaca' serta menganalisa berita, hingga ke level semantik/makna. Hal ini adalah perkembangan dari teknologi web semantik yang berbahasa Indonesia

Information enhances the knowledge of the receiver. If there is an information overload, however, a system to manage information is needed. NPS (Newsmedia Processing Suite) is a computational system that can "read" and analyze news, all the way to the semantic level of processing. This is a development of the web-based semantic technology in Bahasa Indonesia.

NPS merupakan terobosan dalam perkembangan teknologi web semantik berbahasa Indonesia.

what

PROSPEK INOVASI

KESIAPAN INOVASI : INOVASI TELAH MASUK INDUSTRI
KERJASAMA BISNIS : LUAS

PATEN

STATUS : BELUM DIPATENKAN

KEUNGGULAN TEKNOLOGI

- » Pengguna tidak perlu membaca dan menganalisa semua berita yang ada untuk mengetahui seluruh perkembangan pemberitaan
- » Analisis yang dilakukan bukan hanya sekedar level sintaks (frekuensi dan statistik), seperti yang banyak berkembang selama ini, tetapi lebih jauh hingga ke level semantik/makna
- » Sejumlah fitur analisis telah dikembangkan, seperti: peta konflik, sentimen antar aktor, indeks konflik makro dan sebagainya
- » NPS telah digunakan oleh beberapa lembaga negara

NILAI TAMBAH BAGI PENGGUNA

- » Merupakan terobosan dalam perkembangan teknologi semantik berbahasa Indonesia
- » Sebelumnya tidak ada mesin yang bisa memproses semantik berita berbahasa Indonesia

INOVATOR

Hokky Situngkir
Rendra Siroso
Ardian Maulana
Rolan M. Dahlan

INSTITUSI

Bandung Fe Institute

Jl. Sarimadu No. 175, Sarijadi Blok 24 Bandung
Jawa Barat - Indonesia 40164

KATEGORI TEKNOLOGI



001



002



003



004



005



006



007



008



009



010



011

why